

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks ulasan peserta didik. Selain itu, bab ini juga memaparkan implikasi dari temuan penelitian serta memberikan saran yang dapat menjadi acuan bagi pendidik, peneliti selanjutnya, dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan media pembelajaran menulis yang lebih efektif dan menarik.

A. Simpulan

1. Penerapan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan di MTs Salafiyah Kota Cirebon

Penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks ulasan di MTs Salafiyah Kota Cirebon dilakukan melalui pemanfaatan video animasi dari YouTube sebagai bahan ajar. Media ini digunakan untuk menyampaikan materi secara visual dan auditif, sehingga lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan media tersebut. Guru juga memfasilitasi pembelajaran dengan menayangkan video menggunakan monitor dan memberikan arahan serta tugas menulis berdasarkan isi video. Proses ini menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami serta menulis teks ulasan.

Video animasi sebagai bentuk media audio visual dapat dipandang sebagai sarana yang bernilai dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena terbukti memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis serta berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar. Media audio visual berupa video animasi membantu guru memfasilitasi pembelajaran dengan media inovatif dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

2. Keefektifan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan di MTs Salafiyah Kota Cirebon

Penelitian ini menggunakan metodologi kuasi-eksperimental untuk mengumpulkan informasi empiris analisis mengenai keefektifan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks ulasan di MTs Salafiyah Kota Cirebon. *Pre-test* dilakukan sebagai langkah awal untuk menganalisis sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis teks ulasan, hasilnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara murid dalam kelompok eksperimen dan kontrol di awal *pre-test*. Berdasarkan hasilnya, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa pemanfaatan media audio visual *YouTube* berupa video animasi secara efektif meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata *pre-test* dalam kelas eksperimen adalah 22,5, sedangkan skor rata-rata *post-test* mencapai 80,0. Ini menyiratkan bahwa peserta didik berkinerja lebih baik pada *post-test* daripada pada *pre-test*. Kemudian hasil nilai akhir statistik dalam uji Mann-Whitney U pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil penelitian mengungkapkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah memberikan perlakuan menggunakan media audio visual.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang menyatakan bahwa media audio visual berupa video animasi dari *YouTube* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan peserta didik, maka terdapat beberapa implikasi penting, khususnya keterampilan menulis. Bagi Guru, disarankan untuk memanfaatkan media audio visual, seperti video animasi dari *YouTube* sebagai bagian dari strategi pembelajaran di kelas. Media ini terbukti mampu menarik perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah melalui tayangan yang menarik secara visual dan auditif.

C. Saran

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada guru bahasa Indonesia, peserta didik, dan peneliti lainnya. Saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru, sarannya agar lebih kreatif memberikan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran sehingga tidak membosankan bagi peserta didik, serta memilih strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik, tujuan pendidikan, dan durasi. Guru harus menyampaikan media pembelajaran dalam suasana yang tenang untuk meminimalkan gangguan.
2. Bagi Peserta didik, sarannya yakni menjadikan setiap kegiatan pembelajaran menggunakan video animasi sebagai kesempatan untuk melatih keterampilan menulis dan selalu berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan pembelajarannya yang tidak hanya fokus pada menonton sebuah video animasi tersebut, tetapi juga pada proses berpikir bagaimana menuangkan tulisan dari hasil menonton.
3. Bagi Peneliti Lain, meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, disarankan bagi peneliti lain agar lebih banyak penelitian dalam beragam skenario untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini harus diperluas untuk mengkaji dampaknya terhadap motivasi dan mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif untuk memahami pengalaman peserta didik secara mendalam. Ini akan membantu mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat media audio visual berupa video animasi untuk pembelajaran bahasa Indonesia.